

PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK MATERI BILANGANYusfarina^{1*}, Nurzaida²SDN Montasik
SDN Lhok Seumeulu

*Corresponding Penulis: Yusfarina. e-mail addresses: yusfarina29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi Bilangan Prima pada siswa kelas IV di SD Negeri Montasik Tahun Pelajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode kerja kelompok dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Montasik, selain itu salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Bilangan Prima. Subyek penelitian ini adalah Siswa kelas IV SD Negeri Montasik Tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 19 siswa. Metode Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 57,89 % (11 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42,11 % (8 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 94,74 % (18 siswa) yang tuntas dan sebanyak 5,26 % (1 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I adalah 61,95 dan rata-rata kelas siklus II adalah 84,58.

Kata kunci: Metode Kerja Kelompok; Matematika; Meningkatkan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Demi tujuan belajar siswa tercapai secara optimal mungkin dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih metode-metode yang tepat bahkan strategi yang paling jitu untuk menuntaskan materi-materi yang akan diajarkan oleh guru di sekolah. Berbagai metode pembelajaran yang ada, kadang kala seorang guru kurang tepat atau mengabaikan dalam memilih metode yang relevan dengan bahan ajar yang akan disajikan, sehingga masih banyak hasil siswa dalam belajar masih kurang, Pembelajaran kurang menarik minat siswa sehingga banyak yang tidak dapat memahami materi yang diajarkan guru.

Hal ini sebagai bukti masih banyak yang mengalami kesulitan belajar. Penggunaan metode Kerja kelompok sebagai salah satu trik guru sangat membantu suksesnya pembelajaran Matematika, sehingga siswa dengan mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diberikan guru. Akhirnya siswa dapat aktif, kreatif, mau belajar dan termotivasi untuk meningkatkan Prestasi belajar. Tingkat prestasi siswa dapat dilihat pada akhir proses Pembelajaran suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, seperti pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri Montasik, ada beberapa nilai siswa pada ulangan harian atau ulangan semester hanya berkisar 25 % diatas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65, sedangkan 75 % dibawah nilai KKM.

Disamping seorang guru kurang menguasai metode, strategi, pendekatan dan teknik pembelajaran yang tepat, guru juga mengabaikan penggunaan metode-metode pembelajaran yang ada, maka siswa mengalami jenuh dalam menerima bahan ajar yang sifatnya konvensional dan bermuara pada prestasi belajar yang dicapai, namun bila sebaliknya guru dalam hal ini dapat menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran memungkinkan siswa aktif dapat membangkitkan minat belajar akan terwujud sebagai mana yang diinginkan oleh pengajar.

Dari uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian guna untuk melihat pengaruh pembelajaran terstruktur dan pemberian balikan terhadap Prestasi belajar siswa dengan mengambil dengan melakukan upaya peningkatan prestasi belajar matematika melalui metode kerja kelompok materi bilangan prima pada siswa kelas IV semester I Di SD Negeri Montasik tahun pelajaran 2023/20224.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Montasik, selain itu salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Bilangan Prima. Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV SD Negeri Montasik Tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 19 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, sebagai subyek penelitian. data yang dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang terdiri atas materi Bilangan Prima.

Metode yang digunakan daalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang di gunakan adalah model dari Kurt Lewin, sebab model ini sangat sederhana serta mudah untuk di pahami. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, dan keempat komponen tersebut memiliki ikatan yang menunjukkan adanya siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra siklus

Pada pra siklus Metode Pembelajaran pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru cenderung menstransfer ilmu pada siswa, sehingga siswa pasif, kurang kreatif, bahkan cenderung jenuh. Disamping itu dalam menyampaikan materiguru banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta pemberian tugas.

Melihat kondisi pembelajaran sama dengan metode yang digunakan seperti materi pelajaran yang lain, suasana pembelajaran tampak kaku, berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas IV pada materi Bilangan Prima, sebelum siklus I seperti pada tabel 4.1, Banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari materi tersebut.

Hal ini diindikasikan pada capaian nilai Prestasi belajar masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Penggunaan metode kerja kelompok berhasil jika rata-rata nilai minimal 70 dari seluruh siswa dan prosentase ketuntasan minimal 75 % dari 19 siswa atau kategori B dan A.

Tabel 1. Hasil Tes Pada Pra Siklus

No	HS Angka	HS Huruf	Arti Lambang	Jl Siswa	Persen
1.	88-100	A	Sangat Baik	0	00,00
2.	76-87	B	Baik	2	10.53
3.	65-77	C	Cukup	3	15,79
4.	<65	D	Kurang	14	73,68

Berdasarkan Prestasi belajar analisis yang tercantum dalam tabel (pra siklus) di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai A tidak ada, dan B 2 orang , sedangkan C 3 Orang.

Sementara D 14 siswa Jelaslah bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Tes Pada Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa Prasiklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	5	26,32
2.	Belum Tuntas	14	73,68
Jumlah		19	100,00

Dari data tabel diatas ,diketahui bahwa siswa kelas IV yang memiliki nilai kurang dari nilai KKM 65; sebanyak 14 siswa, dan 5 orang yang tuntas, dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar atau sebagaimana yang ditargetkan untuk materi Bilangan Prima sebanyak 14 siswa atau 73,68 %.

Tabel 3. Rata-rata Hasil Tes Pada Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	80
2.	Nilai Terendah	26
3.	Rerata	52,95

Berdasarkan data diatas diketahui nilai yang tertinggi 80,00. Nilai terendah 26,00. Nilai rata-rata kelas yaitu 52,95 jauh dari apa yang diharapkan oleh penulis yaitu 75% dari 19 siswa, dengan nilai rata - rata kelas 70.

Hasil Penelitian Siklus 1

Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi Bilangan Prima. Berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Masing- masing RPP diberikan alokasi waktu sebanyak 4 x 30 menit, artinya setiap RPP disampaikan dalam 2 kali tatap muka.

Pembentukan kelompok-kelompok belajar metode kerja kelompok. Pada siklus I, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok kecil dengan memperhatikan kemampuan dan jenis kelamin (gender).

Pelaksanaan Tindakan

Tatap muka siklus I dengan RPP tentang materi Bilangan Prima. Metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode kerja kelompok dengan panduan Lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

- Guru menjelaskan Sesuai dengan Langkah-langkah yang ada pada
- RPP pembelajaran,
- Guru memetodekan pembelajaran metode kerja kelompok selanjutnya siswa mengerjakan soal secara berkelompok (LKS),

- Guru memberi umpan balik Prestasi belajar pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari,
- Mengadakan evaluasi berupa tes tertulis secara individual,
- Guru menilai Prestasi belajar metode kerja kelompok,
- Guru menilai Prestasi belajar tes tertulis secara individu,
- Guru memberikan tindak lanjut.

a. Pengamatan (Observasi)

Tabel 4. Hasil Tes Siklus I

No	Hasil Angka	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1.	88-100	A	Sangat Baik	0	00,00
2.	76-87	B	Baik	4	21,05
3.	65-77	C	Cukup	7	36,84
4.	<65	D	Kurang	8	42,11

Sebanyak 4 siswa atau 21,05 %, sedangkan kategori C 7 siswa atau 36,84 %, nilai D sebanyak 8 siswa atau 42,11 % .

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa Prasiklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	11	57,89
2.	Belum Tuntas	8	42,1
Jumlah		19	100,00

Berdasarkan data pada tabel 5. tersebut di atas, diambil dari data Prestasi belajar tes tertulis per individu diketahui bahwa siswa kelas IV yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 42,11 %. Yang sudah tuntas 11 siswa atau 57,89%.

Tabel 6. Rata-rata Hasil Belajar Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	80,00
2.	Nilai Terendah	40,00
3.	Rerata	61,44

Berdasarkan data table 6. diatas diketahui nilai yang tertinggi 80 sudah melampaui KKM, sementara nilai terendah 40. rata-rata kelas yaitu 61,44.

b. Refleksi Tindakan

Berdasarkan nilai Prestasi belajar pra siklus dan nilai Prestasi belajar siklus I dapat diketahui bahwa melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan Prestasi belajar

Matematika, karena dampak metode kerja kelompok dapat meningkatkan Prestasi belajar secara individu, khususnya tentang Bilangan Prima.

1. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Lanjutan

Perencanaan tindakan dalam siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam siklus II, pada hakikatnya merupakan perbaikan atas kondisi siklus I. Materi pelajaran dalam siklus II adalah materi Bilangan Prima. Atas dasar materi pelajaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut adalah 4 x 30 menit dengan 2 kali tatap muka.
- b. Pembentukan kelompok siswa Pada siklus II, strategi pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan metode kerja kelompok yang dikompetisikan antar kelompok, sehingga siswa dibagi menjadi 4 kelompok.

Pelaksanaan Tindakan

Tatap muka siklus II dengan RPP tentang materi Bilangan Prima. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran kerja kelompok. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru menjelaskan Sesuai dengan Langkah-langkah yang ada pada RPP pembelajaran,
- Guru memetodekan kerja kelompok agar dapat menyelesaikan soal dari guru yangdikerjakan secara kelompok berupa LKS,
- Guru memberi umpan balik Prestasi belajar pemahaman siswa terhadap materiyang dipelajari,
- Mengadakan evaluasi berupa tes tertulis secara individual.
- Guru menilai Prestasi belajar metode kerja kelompok,
- Guru menilai Prestasi belajar tes tertulis secara individu,
- Guru memberikan tindak lanjut.

c. Observasi Tindakan

Tabel 7. Rekap hasil tes individu Siklus II

No	Hasil Angka	Hasil Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	88-100	A	Sangat Baik	8	42,11
2	76-87	B	Baik	9	47,37
3	65-77	C	Cukup	1	5,26
4	<65	D	Kurang	1	5,26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 42,11 % atau 8 siswa, yang mendapat nilai baik (B) adalah 47,37% atau 9 siswa. Dan yang mendapat nilai Cukup (C) adalah 1 Siswa atau 5,26% nilai (D) adalah 1 Siswa

atau 5,26 %.

Tabel 8. Ketuntasan Belajar individu Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	18	94,74
2.	Belum Tuntas	1	5,26
Jumlah		19	100,00

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa (94,74 %) berarti sudah ada peningkatan yang berarti, Rata-rata kelas pun menjadi meningkat.

Tabel 9. Rata-rata hasil tes siklus II

No	Keterangan	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	100,00
2.	Nilai Terendah	64,00
3.	Rerata	84,58

d. Refleksi

Berdasarkan nilai hasil tes siklus I dan nilai hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan Prestasi belajar matematika, khususnya materi Bilangan Prima. Jika dibandingkan antara keadaan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa saat pra siklus rata- rata kelas sebesar 52,95, sedangkan nilai rata- rata kelas siklus I sudah ada peningkatan menjadi 61,95. Adapun kenaikan rata – rata pada siklus II menjadi 84,58.

Pada awalnya siswa kelas IV, nilai rata-rata pelajaran Matematika rendah khususnya materi Bilangan Prima. Yang jelas salah satunya disebabkan karena kerumitan kompetensi yang harus dikuasainya dan perlu penanaman konsep dasar, sehingga mampu menyelesaikan sendiri dalam jangka waktu lama. Sebelum dilakukan tindakan guru memberi tes. Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 19 siswa belum tercapai 14 orang atau 73,68 %, dapat dikatakan tidak tuntas dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal untuk materi Bilangan Prima yang telah ditentukan yaitu sebesar 65, Prestasi belajar nilai pra siklus terdapat nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah 26, dengan rata-rata kelas sebesar 52,95. Dari Prestasi belajar tes siklus I, menunjukkan bahwa Prestasi belajar yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 0 siswa (0,00 %), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 4 siswa atau (21,05%), yang mendapat nilai C (cukup) 7 Siswa atau 36,84%, sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 8 siswa (46,11 %).

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 19 siswa terdapat 11 siswa atau 57,89 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 8 siswa atau 42,11%

belum mencapai ketuntasan. Adapun dari Prestasi belajar nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 80, dan nilai terendah 40, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 61,95. Dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 42,11 % atau 8 siswa, yang mendapat nilai baik (B) adalah 47,37 % atau 9 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 1 orang siswa atau 5,26%. Sedangkan yang mendapat nilai D adalah 1 siswa atau 5,26 %.

Dengan melihat perbandingan Prestasi belajar tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup meyakinkan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun Prestasi belajar perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 19 siswa masih ada 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan, namun demikian masih ada harapan untuk dapat ditingkatkan, di sisi lain siswa masih tetap bergairah dalam belajar. dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan Prestasi belajar Matematika dalam mempelajari materi Bilangan Prima.

Tabel 10. Rekap Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	5	11	18
2.	Belum Tuntas	14	8	1
3.	Rerata	52,95	61,95	84,58

Dari Hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman materi tentang Bilangan Prima pada siswa kelas IV SD Negeri Montasik pada semester I tahun pelajaran 2023/2024 melalui metode kerja kelompok. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 52,95 pada kondisi pra siklus menjadi 61,95 pada siklus I dan menjadi 84,58 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan belajar juga terjadi peningkatan. pada pra siklus 26,32%, pada siklus I ada peningkatan menjadi 57,89%, adapun pada siklus II meningkat drastis menjadi 94,74% dari 19 siswa. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai penanaman konsep tentang Bilangan Prima. Dengan menggunakan metode kerja kelompok ternyata mampu meningkatkan Prestasi belajar IPA pada materi Bilangan Prima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode Kerja Kelompok dapat meningkatkan Prestasi belajar mata pelajaran Matematika khususnya materi Bilangan Prima bagi siswa kelas IV Semester I SD Negeri Montasik. Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 57,89 % (11 siswa), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 42,11 % (8 siswa), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 94,74 % (18 siswa) yang tuntas dan sebanyak 5,26 % (1 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I adalah 61,95 dan rata-rata kelas siklus II adalah 84,58.

DAFTAR PUSTAKA

Ruseffendi dalam Heruman (2013:1) mengemukakan bahwa “ bahasa simbol, ilmu yang mempunyai pola teratur, terstruktur

Ibrahim (2012:2) Matematika disebut ilmu deduktif

Susanto (2013: 183) Matematika merupakan ide-ide yang abstrak yang berisi simbol-simbol



(Abdul Halim Fathani , 2009: 58) Ciri-ciri Matematika

Ibrahim (2012: 36) secara umum, pendidikan matematika SD bertujuan agar siswanya mempunyai kemampuan memahami konsep

Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset. Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

Nawawi, 1999. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: CV. Hazi Masagung
Swayner, 2000. *The Liang Gie*

Hudoyo, H. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang. Suryabrata, Sumadi. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset. Arikunto, Suharsimi. 2000. *Penilaian Program Pendidikan*. Proyek

Pengembangan LPTK Depdikbud. Dirjen Dikti.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rieksa Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.